



PROFIL

**UNIVERSITAS HINDU NEGERI
I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR**



Uhnsugriwa_Official

Jl. Nusantara, Kubu, Bangli, Bali
Jl. Ratna No. 51 Denpasar, Bali
Jl. Kenyeri No. 57 Denpasar, Bali
Jln. Kenyeri Gg. Sekar Kemuda
No.2 , Denpasar, Bali

<https://www.uhnsugriwa.ac.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa Tim Penulis panjatkan karena atas rahmat dan karunia Beliaulah Tim Penulis dapat menyelesaikan Buku Profil Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dengan baik dan tepat pada waktunya.

Terima kasih Tim Penulis ucapkan kepada setiap stakeholder yang mendukung Tim Penulis dalam menyusun dan menyelesaikan buku profil ini baik dukungan moral maupun dukungan dalam bentuk lainnya.

Tim Penulis berharap buku profil ini dapat berguna untuk institusi dan menambah wawasan pembaca mengenai sejarah Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

Bangli, Oktober 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
SEJARAH UHN I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR	1
VISI MISI	6
LOKASI KAMPUS	9
FAKULTAS DHARMA ACARYA	14
FAKULTAS BRAHMA WIDYA	17
FAKULTAS DHARMA DUTA	18
PASCASARJANA	20

SEJARAH UHN I GUSTI BAGUS SUGRIWA DENPASAR

Sejarah Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar diawali dengan perjuangan Dirjen Bimas Hindu dan Buddha baik pada masa



kepemimpinan Bapak Drs. I Gusti Agung Gede Putra maupun Bapak I Ketut Pasek, yang didukung sepenuhnya oleh Gubernur Bali dan pejabat terkait di tingkat pusat dan daerah, maka pemerintah c.q. Menteri

Kampus Ratna

Agama mengeluarkan surat Keputusan No. 58 B tanggal 25 Mei 1993 tentang Pendirian Akademi Pendidikan Guru Agama Hindu Negeri (APGAHN) Denpasar, yang diresmikan oleh Bapak Dr. dr. Tarmisi Taher.

Untuk pertama kalinya APGAHN Denpasar membuka Program Studi Diploma 2 (D.2) dan Diploma 3 (D.3) Jurusan Pendidikan Agama Hindu. Berdirinya APGAHN Denpasar penyelenggaraannya menghadapi banyak kendala yang disebabkan karena berbagai keterbatasan.

Dalam rangka mengatasi kendala itu, upaya pembenahan dan peningkatan terus diupayakan, baik yang menyangkut pembenahan fasilitas pendukung proses belajar mengajar maupun yang menyangkut komponen-komponen pendidikan lainnya. Tugas pertama dari Direktur APGAH Negeri Denpasar pada waktu itu adalah merekrut tenaga pengajar maupun tenaga administrasi yang diambil dari mantan guru-guru agama dan karyawan PGAHN Denpasar yang telah dipindahkan menjadi Pegawai Kanwil Departemen Agama Propinsi Bali.

Pada tanggal 9 Desember 1994 terjadi pergantian direktur dari Drs. I Gede Sura kepada Drs. I Nyoman Warjana. Meskipun terjadi pergantian pejabat direktur, namun kebijakan dan program yang telah dicanangkan tetap dilanjutkan oleh Direktur yang kedua, terutama dalam hal pengadaan dosen biasa dan luar biasa serta mengusulkan adanya tenaga dosen tetap, memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengembangan fasilitas fisik dan lain sebagainya.

Pada tanggal 21 Juni 1996, Bapak Drs. I Nyoman Warjana diganti oleh Bapak Drs. I Gusti Made Ngurah sebagai Direktur yang ke tiga. Bapak Drs. I Gusti Made Ngurah melanjutkan tugas Direktur APGAHN Denpasar dengan melakukan berbagai terobosan ke depan untuk memajukan APGAHN Denpasar. Salah satu di antaranya adalah mengusulkan peningkatan status APGAHN Denpasar menjadi Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Denpasar, yang perjuangannya telah dimulai sejak tanggal 20 September 1996. Perjuangan yang dilakukan tampaknya memperoleh dukungan penuh dari mantan Menteri BKKBN dan Kependudukan (Prof. Dr. Ida Bagus Oka), Dirjen Bimas Hindu dan Buddha (Mayjen Ir. I Wayan Gunawan), Gubernur Bali (Drs. I Dewa Made Beratha), Pengurus Parisada Hindu Dharma Indonesia Pusat dan para pejabat terkait di tingkat Pusat dan Daerah serta LSM Hindu. Atas berbagai upaya yang telah dilakukan, maka pada tanggal 3 Maret 1999 keluarlah Keputusan Presiden RI Nomor 20 Tahun 1999 tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Denpasar yang ditandatangani oleh Presiden RI (Prof. Dr. BJ Habibie). Dalam Kepres RI tersebut Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Denpasar diperkenankan membuka empat jurusan, yaitu: Jurusan Pendidikan Agama Hindu, Penerangan Agama Hindu, Hukum Agama Hindu dan Jurusan Filsafat Agama Hindu. Pada tanggal 10 April 1999 Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Denpasar diresmikan oleh Bapak Menteri Agama Prof. Drs. Malik Fajar, M.Sc. yang kemudian dilanjutkan dengan pelantikan Drs. I Wayan Suarjaya, M.Si sebagai Ketua STAHN Denpasar yang pertama pada tanggal 9 September 1999 dengan hanya

menjabat selama 9 (sembilan) bulan karena Drs. I Wayan Suarjaya, M.Si., dimutasi menduduki jabatan sebagai Dirjen Bimas Hindu dan Buddha Departemen Agama RI. Selanjutnya jabatan Ketua STAHN Denpasar dipercayakan kepada Dr. I Made Titib yang dilantik pada tanggal 26 Juni 2000.

Pada masa kepemimpinan Dr. I Made Titib, pengelolaan STAHN Denpasar terus diarahkan pada penataan dan peningkatan sarana prasarana bidang akademik sehingga eksistensi perguruan tinggi Hindu negeri satu-satunya di Indonesia kala itu dapat memberi kontribusi yang lebih signifikan kepada masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, segenap stakeholder dan pemimpin STAHN Denpasar berupaya meningkatkan peran dan tanggungjawabnya dalam bidang pendidikan dengan membuka PPs.



Kampus Pascasarjana

Berkat asung kertha wara nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa dan dukungan dari berbagai pihak, upaya mewujudkan PPs. berhasil, dengan terbitnya SK Dirjen Bimas Hindu dan Buddha Departemen Agama RI, No. H/SK/30/2001 tertanggal 28 Mei 2001, tentang Ijin Penyelenggaraan PPs STAHN Denpasar dengan Konsentrasi Brahma Widya (Teologi Hindu). Kemudian pada tahun 2003 melalui SK Menteri Agama RI No. 494 Tahun 2003 tanggal 8 Oktober 2003 tentang kewenangan STAHN Denpasar menyelenggarakan PPs. Program Studi Brahma Widya dan Program Studi Pendidikan Agama Hindu.

Pengelola pertama PPs STAHN Denpasar adalah Bapak Prof. Dr. Dewa Komang Tantra, M.Sc (sebagai Ketua PPs STAHN Denpasar) dan Drs. Made Redana, M.Si (sebagai Sekretaris PPs STAHN Denpasar), dan keduanya merangkap sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi Brahmawidya (Teologi Hindu). Pengelola PPS untuk pertama kalinya menemui banyak kendala terutama menyangkut dukungan internal dan eksternal kampus, sehingga seringkali penyelenggaraan TUPOKSI PPs menghadapi tantangan material dan non material.

Meskipun beragam tantangan dan hambatan yang dihadapi stakeholder bertekad untuk membangun visi masa depan Program Pascasarjana, sebagai kristalisasi komitmen dan tanggungjawab terhadap peningkatan kualitas akademik dan profesional guru dan dosen, yang sepadan dengan tuntutan dan karakteristik zaman globalisasi.



Gambar Kampus Pusat Bangli

Upaya peningkatan institusi terus dilakukan, maka pada tanggal 8 Nopember 2004 terbit peraturan Presiden No.1 Tahun 2004 tentang Perubahan STAHN Denpasar menjadi Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar, dan selanjutnya diresmikan pada tanggal 23 Maret 2005 di Bangli oleh Menteri Agama (Bapak HM. Basyuni).

Setelah beralih status menjadi institut, Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar Kembali melakukan peningkatan status menjadi universitas. Pada tanggal 23 Januari 2020, Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo menandatangani Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2020 tentang Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dan berlaku mulai tanggal 27 Januari 2020. Pada tanggal 20 Desember 2020, Menteri Agama Fachrul Razi meresmikan alih status Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar (IHDN Denpasar) menjadi Universitas Hindu Negeri (UHN) I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

VISI MISI

1. Visi Organisasi

Visi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar adalah “Terdepan Dalam Dharma, Berdaya Saing dalam Widya, Adaptif Dalam Budaya”.

2. Misi Organisasi

Misi Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yaitu :

1. Mendorong Civitas Akademika agar senantiasa memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap dharma agama dan dharma negara;
2. Mendorong menciptakan, mengembangkan, dan memelihara ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan agama Hindu guna tercapainya kesejahteraan jasmani dan rohani; dan
3. Mendorong peningkatan cipta, rasa, dan karsa Civitas Akademika agar dapat diabdikan kepada nusa dan bangsa melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

3. Lambang Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar



Lambang UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2020 tentang Statuta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus

Sugriwa Denpasar. Lambang Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar terdiri atas unsur-unsur yang memiliki makna sebagai berikut :

1. Gambar Dewi Saraswati mengandung makna sumber ilmu pengetahuan;
2. Gambar Padma Astadala mengandung makna kesucian mandala;
3. Gambar Padma Astadala yang membentuk lingkaran mengandung arti tanggal berdirinya Universitas;
4. Gambar Trisula pada masing-masing dalanya mengandung makna tridharma perguruan tinggi;
5. Gambar lingkaran pada dasar Padma mengandung makna berkembangnya umat Hindu dan penuh kedamaian dalam kesatuan pola berpikir;
6. Gambar butiran-butiran besar dalam lingkaran bermakna bulan berdirinya Universitas;
7. Gambar butiran-butiran kecil dalam lingkaran diantara butiran kecil dan besar mengandung makna angka terakhir dari 2020 tahun berdirinya Universitas;
8. Gambar Ganitri melambangkan konsentrasi dalam ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan;
9. Gambar Teratai melambangkan kesucian;
10. Gambar Wina/Rebab melambangkan keindahan;
11. Gambar Keropak/Lontar melambangkan kitab suci Veda sebagai sumber ilmu pengetahuan;
12. Gambar Angsa mengandung makna ilmu pengetahuan memancarkan kebijaksanaan;
13. Gambar Merak mengandung makna ilmu pengetahuan memancarkan keindahan dan kewibawaan; dan

14. Warna emas (kode gradasi #FFD700) bermakna Civitas Akademika mampu memberikan pencerahan ilmu pengetahuan kepada masyarakat.

LOKASI KAMPUS

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar memiliki 4 (empat) lokasi kampus yang tersebar di Kota Denpasar dan Kabupaten Bangli. Tiga diantaranya terletak di Kota Denpasar dan 1 (satu) diantaranya terletak di Kabupaten Bangli.

Lokasi kampus pertama terletak di Kota Denpasar, Jalan Ratna No.51 Tonja, Denpasar Utara yang merupakan lokasi Gedung Rektorat Denpasar, Gedung LPM, Gedung LP2M, UPT Pusat Bahasa, UPT PTIPD, UPT Perpustakaan, Gedung Fakultas Dharma Acarya, serta Gedung Fakultas Dharma Duta.



Gambar Kampus Ratna

Lokasi kampus kedua terletak di Kota Denpasar, Jalan Kenyeri No.5 Sumerta Kaja, Denpasar Timur yang merupakan Gedung perkuliahan dan Gedung pelayanan akademik pada Program Pascasarjana Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.



Gambar Gedung Program Pascasarja

Lokasi kampus ketiga terletak di Kota Denpasar, Jalan Kenyeri Gang Sekar Kemuda yang merupakan Gedung perkuliahan serta pelayanan akademik pada Fakultas Brahma Widya Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.



Gambar Gedung Fakultas Brahma Widya

Lokasi kampus selanjutnya terletak di Kabupaten Bangli, Jalan Nusantara, Kubu, Bangli yang merupakan lokasi Gedung Rektorat Kampus Bangli, Gedung Fakultas Dharma Acarya, Gedung Fakultas Dharma Duta, serta Gedung Perpustakaan.



Gambar Rektorat Kampus Bangli



Gambar Gedung Fakultas Dharma Acarya



Gambar Gedung Fakultas Dharma Duta



Gambar Gedung Perpustakaan

FAKULTAS DHARMA ACARYA

Keberadaan Fakultas Dharma Acarya dimulai dari didirikannya APGHN Denpasar pada 25 Mei 1993, melalui SK Menteri Agama No 58B tahun 1993.



APGHN saat itu memiliki 2 program studi yaitu Diploma 2 dan Diploma 3 Pendidikan Agama Hindu. Seiring usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan Hindu, maka pada 3 Maret 1999 melalui

Keputusan Presiden RI Nomor 20 Tahun 1999, APGHN memperoleh peningkatan status menjadi Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Denpasar (STAHN). Dengan tidak mengenal lelah, STAHN Denpasar terus berbenah untuk mencapai status yang lebih tinggi. Atas berkat Sang Hyang Widhi, maka segala usaha ini terbayar lunas dengan terbitnya Peraturan Presiden No 1 Tahun 2004 mengenai Perubahan STAHN menjadi Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar.

Melalui Peraturan Pemerintah No 1 tahun 2004 inilah secara administrasi Fakultas Dharma Acarya lahir dengan dua jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Agama Hindu dengan program studi pendidikan agama hindu dan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Agama dengan program studi sastra agama dan pendidikan bahasa bali. Kemudian pada Tahun 2015, Fakultas Dharma Acarya mengembangkan lagi 2 jurusan pendidikan seiring dengan semangat PMA 56 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Hindu. Jurusan itu adalah jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Hindu dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Hindu.

Hingga saat ini Fakultas Dharma Acarya memiliki 4 (empat) Program Studi jenjang sarjana dan 1 (satu) profesi yakni :

1. S1 Pendidikan Agama Hindu
2. S1 Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali
3. S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
5. S1 Pendidikan Bahasa Inggris
6. Pendidikan Profesi Guru

Visi

Fakultas Dharma Acarya memiliki visi “Terwujudnya Fakultas Dharma Acarya yang profesional, unggul, cerdas, kompetitif dalam Pendidikan Agama, Bahasa, Teknologi dan Seni”.

Misi

1. Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dalam pendidikan dan keguruan yang berpijak pada nilai-nilai Agama Hindu
2. Mewujudkan sumber daya manusia dalam pendidikan dan keguruan yang bermoral, bertanggung jawab serta berdaya saing.
3. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan keguruan dalam bidang agama, bahasa dan seni
4. Meningkatkan kualitas penelitian dalam pendidikan dan keguruan bidang agama, bahasa dan seni
5. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam pendidikan dan keguruan bidang agama, bahasa dan seni

Tujuan

1. Menghasilkan tenaga yang profesional dan berkualitas di bidang Pendidikan dan keguruan yang berpijak pada nilai-nilai Agama Hindu.

2. Menghasilkan sumber daya manusia dalam pendidikan dan keguruan yang bermoral, bertanggung jawab serta berdaya saing.
3. Menghasilkan penyelenggaraan pendidikan dan keguruan dalam bidang agama, bahasa dan seni yang berkualitas
4. Menghasilkan penelitian dalam pendidikan dan keguruan bidang agama, bahasa dan seni yang berkualitas
5. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dalam pendidikan dan keguruan bidang agama, bahasa dan seni yang berkualitas

FAKULTAS BRAHMA WIDYA

Fakultas Brahma Widya memiliki 3 Jurusan yaitu Jurusan Filsafat Timur dengan Program Studi Filsafat Hindu dan Jurusan Teologi dengan Program



Studi Teologi Hindu. Pada Tahun 2015 dengan SK Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama RI Nomor. DJ.V/5/2015 tanggal 6 Januari 2015, Fakultas Brahma

Widya membuka Jurusan Yoga Kesehatan.

Visi

Menjadi Pusat Kajian Hindu yang Terdepan dalam Ilmu Brahma Widya dan Nilai Budaya Nusantara Tahun 2030.

Misi

1. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Pendidikan yang Terfokus pada Bidang Ilmu Brahma Widya;
2. Meningkatkan Penelitian Ilmiah Tenaga Pendidik dan Peserta Didik Sebagai Kajian Ilmiah Hindu;
3. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat yang Adaptif Terhadap Nilai Budaya Nusantara;
4. Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri.

FAKULTAS DHARMA DUTA

Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa



Denpasar terletak di 2 (dua) lokasi kampus yakni di Jalan Ratna No.51 Denpasar dan di Kampus Bangli Jalan Nusantara Kubu Bangli. Fakultas Dharma Duta mengelola 3 (tiga) jurusan dengan 4 (empat) program studi yakni

Jurusan Hukum dengan Program Studi Hukum Hindu. Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penerangan Agama dengan Program Studi Ilmu Komunikasi Hindu dan Program Studi Penerangan Agama Hindu. Jurusan Pariwisata Budaya dengan Program Studi Industri Perjalanan.

Visi

Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar memiliki visi “Mampu Mewujudkan SDM Hindu berkualitas dalam Kehidupan berbangsa dan bernegara”.

Misi

Sebagai upaya untuk dapat mencapai visi tersebut di atas, diperlukan dukungan kongkrit berupa misi yang terarah , jelas, luas dan dapat dipahami oleh berbagai unsur yang terlibat dalam penerapan visi tersebut. Untuk itu dirumuskan misi Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebagai berikut :

1. Mewujudkan Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebagai Fakultas yang unggul dan bertanggungjawab dalam pendalaman Penerangan, Hukum Agama, Komunikasi Hindu, dan Industri Perjalanan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya Hindu yang dilandasi falsafah Tri Hita Karana.
2. Mewujudkan Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar sebagai perguruan tinggi Hindu yang memiliki kemampuan bersaing, adaptif dan responsif terhadap tuntutan jaman.
3. Mewujudkan Fakultas Dharma Duta Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa sebagai Fakultas yang handal dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia Hindu yang berkualitas, profesional, mandiri, demokratis, bertanggung jawab dan tangguh yang berpijak pada nilai-nilai Hindu.

PASCASARJANA

Ketua STAHN Denpasar (Dr. I Made Titib) adalah membentuk Tim dengan menunjuk Drs. Made Redana, M.Si untuk mempersiapkan,



merencanakan, dan melaksanakan kajian kelayakan administratif dan akademis pendirian Program Pascasarjana (PPs).

Secara administratif, Tim mengadakan kajian cashflow analysis agar dapat menjamin kesinambungan Pascasarjana dengan

dukungan dana yang layak. Dilakukan pula kajian terhadap sistem pendidikan yang menyangkut izin pendirian PPs, sarana prasarana pendidikan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, mahasiswa, dan sebagainya. Pembukaan PPs. mendapat dukungan dari pimpinan dan Dosen berbagai perguruan tinggi di Bali yakni; (1) IKIP Singaraja (Prof. Dr. Dewa Komang Tantra, M.Sc., Prof. Dr. Nengah Bawa Atmadja, MA., Prof. Dr. Gde Anggan Suhandana, Prof. Dr. I Gde Widja, dan Prof. Dr. Nyoman Dantes), (2) UNUD (Prof. Dr. I Gusti Ngurah Bagus-alm, Prof. Dr. Tjok. Rai Sudharta, MA, Dr. I Gde Pitana, M.S, Prof. Dr. I Wayan Jendra, SU., Prof. Dr. dr. Nym Adiputra, M.O.H, PFK, Prof. Dr. I Gede Semadi Astra, Prof. dr. I Gusti Ngurah Nala, M.P.H, Prof. Ir. Putu Djapa Winaya, M.Sc, Dr. I Wayan Redig, Prof. Dr. A.A. Gde Putra Agung, S.U, Prof. Dr. Tjok. Istri Putra Astiti, M.S, Dr. I Nyoman Weda Kusuma, M.S., Prof. Dr. I Made Suastika, S.U dan Prof. Dr. I Nyoman Sirtha, SH, M.S). Dosen lainnya yang juga berkontribusi dalam mewujudkan embrio PPs STAHN

Denpasar adalah: Prof. Dr. I. B. Gede Yudha Triguna, M.S., dan Dr. Somvir. Berkat asung kertha wara nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa dan dukungan dari berbagai pihak, upaya mewujudkan PPs. berhasil, dengan terbitnya SK Dirjen Bimas Hindu dan Buddha Departemen Agama RI, No. H/SK/30/2001 tertanggal 28 Mei 2001, tentang Ijin Penyelenggaraan PPs STAHN Denpasar dengan Konsentrasi Brahma Widya (Teologi Hindu). Kemudian pada tahun 2003 melalui SK Menteri Agama RI No. 494 Tahun 2003 tanggal 8 Oktober 2003 tentang kewenangan STAHN Denpasar menyelenggarakan PPs. Program Studi Brahma Widya dan Program Studi Pendidikan Agama Hindu.

Pengelola pertama PPs. STAHN Denpasar adalah Prof. Dr. Dewa Komang Tantra, M.Sc (sebagai Ketua PPs. STAHN Denpasar) dan Drs. Made Redana, M.Si (sebagai Sekretaris PPs. STAHN Denpasar), dan keduanya sekaligus merangkap sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Brahmawidya (Teologi Hindu). Pengelola PPs untuk masa awal menemui banyak kendala, terutama menyangkut dana operasional dan SDM mengingat pembukaan PPs pertama kalinya hanya dengan izin Dirjen Bimas Hindu dan Buddha Departemen Agama RI.

Beragam tantangan dan hambatan dihadapi dalam pengelolaan PPs, stakeholder bertekad untuk mewujudkan visi, sebagai kristalisasi komitmen dan tanggungjawab terhadap peningkatan kualitas akademik dan profesional pegawai dan dosen, sesuai tuntutan globalisasi. Sejalan dengan visi tersebut, maka misi yang diemban adalah menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, sehingga menghasilkan lulusan yang bermutu tinggi yaitu berilmu, berwawasan luas, menguasai teknologi, memiliki sraddha dan bhakti yang kokoh melalui sistem pendidikan PPs. yang efektif dan efisien.

VISI

Terwujudnya Pascasarjana IHDN Denpasar Unggul Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan dan Agama Tahun 2026

MISI

- 1 Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Ilmu Agama Hindu :
Tattwa, Susila, dan Acara / Upacara
- 2 Melaksanakan pengkajian dan penelitian ilmu Agama Hindu :
Tatwa, Susila dan Acara /Upacara
- 3 Melaksanakan pengabdian masyarakat dan menjalin kerjasama tingkat Regional, Nasional dan Internasional.